

PENGARUH PENERAPAN MEDIA *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA KELOMPOK B DI TK DHARMAWANITA PERSATUAN SUKOREJO SIDAYU GRESIK

Risky Mila Sary¹
[*Riskymila@gmail.com](mailto:Riskymila@gmail.com)¹

*Universitas Muhammadiyah Gresik
*Jawa Timur, Indonesia

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penerapan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelompok B di TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Pretest- Posttest One Group Design*. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan 28 anak maka penelitian ini menggunakan statistik non parametrik. Pada data menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada pretest dan posttest 155 meningkat menjadi 256 saat sudah diberikan treatment. Hasil analisis output test statistic diatas maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4.663 > 2.048$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima untuk mendukung hipotesis yang dirumuskan sebelumnya maka dengan diterimanya hipotesis yang menunjukkan ada pengaruh penerapan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelompok B di TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik.

Kata Kunci : Media Flashcard, Membaca Permulaan

Abstract

The main problem in this study is whether there is an effect of applying flashcard media to improve the early reading ability of group B in TK Dharma Wanita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik. This study uses a quantitative approach to the type of experiment. The design used in this study is the Pretest-Posttest One Group Design. In this study, the sample used was 28 children, so this study used non-parametric statistics. The data shows that the average value in the pretest and posttest 155 increased to 256 when the treatment was given. The results of the analysis of the statistical

test output above, $T_{count} > T_{table}$, i.e. $4.663 > 2.048$. So it can be concluded that H_a is accepted to support the hypothesis formulated earlier, with the acceptance of the hypothesis which shows that there is an effect on the application of flashcard media to improve the early reading ability of group B in TK Dharma Wanita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik.

Keywords : Media Flashcard, Biggining reading

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan memang penting untuk manusia, pendidikan ada sejak mereka usia dini. Karena itu pendidikan yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya, pada pendidikan yang dimulai sejak dini adalah dasar pendidikan yang utama bagi anak. Pendidikan anak usia dini juga memiliki peran penting untuk menstimulasi perkembangan anak, maka dari itu seperti yang di ketahui bahwa metode pembelajaran di TK yaitu belajar sambil bermain merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan dalam satu waktu.

Taman Kanak-Kanak menjadi penting karena pada usia 0-6 tahun merupakan masa peka dan hanya datang sekali yang memungkinkan semua potensi anak baik mental maupun kecerdasannya dapat berkembang secara optimal (Debdiknas,2009) kurikulum taman kanak-kanak ini ada dilaksanakan untuk membantu anak dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri anak. Potensi anak yang dikembangkan saat usia dini cukup baik bagi anak karena ada banyak potensi perkembangan dalam anak, ada 6 aspek perkembangan yang perlu dikembangkan

dalam diri anak yaitu : aspek perkembangan seni, perkembangan sosem, perkembangan nam, perkembangan motorik, perkembangan kognitif dan salah satunya perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa menjadi penting bagi keseharian anak karena untuk mempermudah saat ini dan kedepannya bagi anak.

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 menjelaskan bahwa program pengembangan bahasa pada anak meliputi adanya suatu perwujudan suasana belajar dalam konteks bermain untuk perkembangan kematangan bahasa anak. Dapat dilihat dalam hal ini proses perkembangan bahasa anak dapat dilakukan dengan berbagai cara kegiatan bermain yang dapat memberikan rangsangan bahasa pada anak. Saat ini kemampuan berbahasa anak dapat dilihat dari , kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) dan ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal). Indikator pencapaian perkembangan anak khususnya pada kemampuan bahasa dalam memahami bahasa reseptif anak untuk usia TK khususnya 5-6 tahun diantaranya adalah membaca. Membaca permulaan bagi anak TK sangat berpengaruh untuk

mempermudah jenjang selajutnya. Raines dan Canad (1990) dalam Hariyanto (2009) menegaskan bahwa proses membaca bukanlah kegiatan menerjemahkan kata demi kata untuk memahami arti yang terdapat dalam bacaan namun membaca merupakan suatu proses mengkonstruksi arti dimana terdapat interaksi antara tulisan dan memprediksi artinya.

Dalam proses mengajarkan membaca pada anak tentu saja perlu kesabaran dan bukanlah pekerjaan yang mudah untuk dilakukan. Karena memerlukan sikap yang tekun, sungguh-sungguh, sabar dan yakin, membaca sendiri merupakan pelajaran sepanjang hayat untuk bekal anak memasuki jenjang yang berikutnya. Sebagai pendidik tentu saja memerlukan upaya untuk mengajarkan anak membaca di usia dini, yang tentunya pada usia itu anak belajar sambil bermain agar tidak bosan. Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk mempermudah mengajarkan anak membaca permulaan pada anak adalah menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran saat ini menjadi salah satu alternatif yang membantu guru dan anak usia dini dalam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Media

sangat diperlukan dalam proses pembelajaran bagi anak usia dini, karena mempunyai kemampuan daya tarik dan mampu membuat anak tidak bosan dalam pembelaran. Banyak cara dan model yang digunakan untuk media pembelajaran dalam mengajarkan anak membaca permulaan. Salah satunya cara membaca permulaan untuk anak usia dini dengan menggunakan kartu bergambar atau yang sekarang lebih sering disebut media *flashcard*. Hal ini sependapat dengan pendapat Glenn Doman (dalam fatoni,2009) menyatakan bahwa *flashcard* adalah kartu gambar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu anak belajar mengingat dan menghafal Karena itu tujuan *flashcard* untuk melatih kemampuan kognitif anak mengingat gambar dan kata, dan kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelompok B di TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik, dari 28 anak ada 26 anak yang mengalami hambatan dalam membaca permulaan, yaitu 5 anak yang belum hafal huruf dan 21 anak kesulitan dalam membaca

permulaan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan lembar kerja anak dan masih menulis dipapan tulis. Pembelajaran menggunakan lembar kerja anak akan sangat membosankan bagi anak, maka untuk itu guru perlu menggunakan media yang dapat membantu anak pembelajaran membaca permulaan. *Flashcard* yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah bentuk kartu bergambar yang ukurannya kira-kira seukuran postcard gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran dari tangan atau foto, atau gambar / foto yang ada dan ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut yang sudah jadi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian setelah uraian diatas, peneliti merasa perlu upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak TK kelompok B Dharmawanita Persatuan sukorejo dengan judul "Pengaruh Penerapan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik".

KAJIAN TEORI

Pengertian Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely menyatakan pandangannya yang dikutip oleh Azhar Arsyad, (2011) Jika dipahami dalam arti luas, media adalah manusia, materi, dan peristiwa, dan mereka menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media merupakan sumber informasi bagi sebagian orang, dan media juga merupakan sumber inspirasi bagi manusia.

Sejalan dengan pendapat lain yang dikutip oleh Daryanto (2011), dijelaskan bahwa media juga merupakan bagian penting dari komunikasi, yaitu sebagai penyampai pesan dari komunikator kepada komunikan. Selain media sebagai sumber informasi, media sebagai alat komunikasi secara luas didasarkan pada fungsi yang digunakan oleh masing-masing media.

Manfaat Media Pembelajaran

Asyar Arsyad (1996) memaparkan manfaat media pembelajaran dalam bukunya sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat

mempermudah dan meningkatkan proses pembelajaran.

- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan membimbing motivasi Belajar, sehingga dapat merangsang motivasi belajar dan interaksi yang lebih banyak Langsung antara siswa dan lingkungan mereka, dan kemungkinan siswa Belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan perilaku waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman pada siswa tentang peristiwa di lingkungan mereka, dan memungkinkan untuk berkomunikasi dengan guru, masyarakat, lingkungan, seperti kunjungan lapangan, kunjungan museum atau kebun binatang. Dari pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari media pembelajaran pada anak usia dini yakni melatih konsentrasi anak, mengajari anak lebih cepat dengan waktu relative singkat , menambah daya pengertian pada anak dan ingatan, pembelajaran dengan gaya baru yang lebih menarik anak.

Pengertian Media *Flashcard*

Media *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya 25x30 cm, gambar pada media ini merupakan rangkai pesan yang disajikan pada bagian belakangnya (Dina Indriana,2011) media ini sama dengan juga kartu bergambar pada umumnya hanya hanya media *flashcard* dibuat lebih menatrik dari kartu bergambar. Sejalan juga dengan pendapat mengatakan bahwa media *flashcard* adalah alat peraga yang terbuat dari koran dan gambar-gambar, kata-kata yang menarik yang berbentuk kartu berukuran besar yang bertujuan agar siswa dapat mudah untuk memahami isi pesan yang terdapat pada gambar dan tulisan tersebut dengan baik (Ulin Nuha,2016).

Di desain semenarik mungkin pada masa kemasa untuk menarik perhatian anak dan anak faham dengan cara penggunaan media *flashcard* yang tidak membosankan bagi anak. Dalam media *flashcard* ada gambar dan juga huruf-huruf yang cocok bagi anak usia dini untuk belajar membaca permulaan yang

meyenangkan. Tidak hanya satu jenis saja media *flashcard* yang semakin berkembang memiliki banyak macam dan bentuk lebih baru agar bisa mempermudah anak dalam melaksanakan pembelajaran sambil bermain dengan adanya bantuan dari media *flashcard* ini.

Manfaat Media *Flashcard*

Saat ini media *flashcard* memiliki macam-macam jenis dan bentuk, sehingga *flashcard* memiliki banyak manfaat yang berbeda namun sama secara umum menurut (Dina Indriana,2011) media memiliki kegunaan sebagai berikut:

- 1) Dengan media pembelajaran untuk memperjelas dalam penyampaian informasi
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung antara murid dengan sumber belajar
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.

Sejalan menurut pendapat Zulkarnaini dan Yeni Idayanti dalam Fransiska menjelaskan, manfaat dari

media pembelajaran *flashcard* yaitu:

- 1) Upaya meningkatkan kemampuan anak dalam hal menghafal dan menguasai huruf dalam waktu cepat.
- 2) Memberi kemudahan orang tua atau guru dalam mengajar dan mengenalkan huruf kepada anak sejak dini.
- 3) Anak akan mendapat dua manfaat sekaligus yaitu mengerti bahasa dan mengenal jenis-jenis benda, binatang, buah, dan lain-lain. Dengan demikian manfaat media adalah cara bagaimana agar tercipta suasana pembelajaran yang efisien dan efektif dan menyenangkan. Sehingga penyampaian informasi akan tersampaikan pada anak.

Pengertian Membaca Permulaan

Masa faham anak untuk belajar membaca dan berhitung adalah usia 4 sampai 5 tahun, karena pada usia ini anak lebih mudah membaca dan memahami angka (Hainstock,2002). Anak-anak sebaiknya mulai belajar membaca pada usia 1-5 tahun, karena pada masa ini otak mereka akan mampu menyerap segala hal yang berhubungan dengan kehidupan

sehari-hari, seperti membaca, berhitung dan menulis.

Sementara itu Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar(2008) menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memahami makna dari apa yang tertulis di dalam buku. Untuk itu, selain menguasai bahasa yang digunakan, pembaca juga perlu mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognitifnya.

Berdasarkan definisi-definisi yang sudah dipaparkan oleh para tokoh di atas, maka bisa disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan kompleks yang melibatkan aktivitas fisik juga mental yang bertujuan untuk tahu isi bacaan yang di kenal atau di lihat anak. Untuk itu dalam penelitian membaca permulaan ini mengharapkan anak memahami simbol huruf-huruf yang anak kenal dan memahami hubungan antara bunyi serta bentuk kata kata yang anak baca.

b.) Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini

Membaca permulaan bagi anak usia dini atau keaksaraan awal anak usia dini usia 5-6 tahun

menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 yakni :

Tabel 1

Keaksaraan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Usia 5-6
1	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama.
2	Menyebutkan simbol-simbol huruf awal yang dikenal.
3	Anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Sumber STPPA.

Adapun pendapat lain menurut Dhieni (2008) membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol verbal atau cetak yang tertulis. Jadi kegiatan membaca berkaitan erat dengan pengenalan huruf atau makna dan pemahaman. Sejalan dengan pendapat Taringan (1979) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui kata-kata atau tulisan dan media.

RUMUSAN MASALAH

Memperhatikan latar belakang tersebut diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu

“Adakah pengaruh penerapan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelompok B di TK Dharmawaita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik?”.

METODE PENELITIAN

DESAIN PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimen. Dalam eksperimen ini yang digunakan adalah jenis *pre-eksperimental designs*. Pre-eksperimental desain adalah desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Dengan jenis *one group pre-test post-test design*, sampel tidak dipilih secara random untuk mengetahui variable bebas dan variable terikat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Pretest-Posttest One Group Design*. Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi sebelum memberikan perlakuan dan sesudah memberi pengukuran. Hal ini sejalan dengan pendapat Noor (2013) berpendapat “one group pretest and posttest design pengembangannya adalah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (pre-test) sebelum adanya perlakuan (treatment) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (post-test)”. Pretest-Posttest memiliki fungsi untuk mengukur keberhasilan

penelitian. Jadi dengan itu, tidak ada kelompok kontrol atau kelompok pembanding yang dijadikan pengukuran. Disainnya adalah sebagai berikut :

$$O_1X O_2$$

Keterangan :

O_1 : Kelompok eksperimen (kelompok sebelum mendapatkan perlakuan)

X : Perlakuan

O_2 : Kelompok control (sesudah mendapatkan perlakuan) Menurut pendapat Arikunto (2006) bahwa desain penelitian pre-eksperimental ini akan dilakukan sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang belum menerapkan *flashcard* di TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik pada kelompok B sebanyak 28 siswa .

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Pada teknik ini pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan pada kelompok B pada TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) **Observasi**

Menurut pendapat Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Yaitu mengamati lembaga yang dulu belum menerapkan flashcard dan sesudah menerapkan flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelompok B.

2) **Tes**

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui ataupun mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa lembar penilaian membaca permulaan, untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan pada proses belajar mengajar menggunakan media flashcard. Penilaian ini dilakukan pada saat proses kegiatan belajar.

Aspek yang dinilai dalam instrumen lembar kerja dapat dilihat pada tabel kisi-kisi pedoman instrumen penelitian kemampuan membaca permulaan dan tabel r/ubrik instrumen penilaian.

3) **Dokumentasi**

Menurut pendapat Sugiyono dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini berbentuk tulisan, gambar, dan karya monumental dari seseorang.(2017) Dalam penelitian ini metode dokumentasi merupakan bentuk pengumpulan data yang digunakan untuk kegiatan penelitian pada kelompok B TK Dharmawanita Sukorejo. Metode dokumentasi digunakan untuk merekam aktivitas pada saat memulai penelitian sampai dengan selesai penelitian.

Instrumen Penelitian

Arikunto berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah alat atau sejenis fasilitas yang digunakan seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hasilnya lebih baik.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam bentuk kisi-kisi tingkat pencapaian perkembangan dan rubrik penelitian dengan menggunakan skor 1

sampai dengan 4 yang akan menggambarkan tingkat pencapaian kemampuan anak.

Tabel 2

Kisi-kisi Pedoman Instrumen Penelitian
Kemampuan Membaca Permulaan

Variab e	Tingkat Pencapai an Perkemb angan	Indikator	Butir- Butir Instrumen
Kemam puan Memb aca Perm ulaan	Anak dapat menyebu tkan kelompo k gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama contohnya "Apel- Anggur"	a) Men yebut kan 13 gamb ar yang memi liki huruf awal sama secar a urut b) Men yebut kan 13 gamb ar yang memi liki	a)Menyeb utkan 13 gambar yang memiliki huruf awal sama secara urut b)Menyeb utkan 13 gambar yang memiliki huruf awal sama secara acak

		huruf awal sama secar a acak	
Anak dapat menyebu tkan simbol huruf yang dikenal	a) Mem baca 13 huruf secar a urut b) Mem baca 13 huruf secar a acak	a)Memb aca 13 huruf secara urut b)Memb aca 13 huruf secara acak	
Anak dapat memaha mi hubunga n antara bunyi dan bentuk huruf	a) Mem baca kata yang ada diga mbar deng an benar b) Mem baca kata diga mbar deng an	a)Memb aca kata yang ada digambar dengan benar b)Memb aca kata digambar dengan ejaan perhuruf	

		ejaan perhu ruf	
--	--	-----------------------	--

Sumber: STPPA PAUD

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu statistik yang berupa statistik non parametrik, karena data yang akan dianalisis berupa data ordinal. Rancangan penelitian yang digunakan penelitian yaitu *one-group pretest-posttest design*, untuk itu teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian ini yaitu menggunakan uji jenjang bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Match Pairs Test*) teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel yang berpasangan bila datanya berbentuk ordinal atau berjenjang (Sugiyono, 2010)

Penelitian dilakukan dengan cara menguji kemampuan membaca permulaan pada anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa kegiatan penggunaan media *flashcard*. Dalam uji Wilcoxon, besar selisih angka antara positif dan negative diperhitungkan. Karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang dari 30 maka tes uji Wilcoxon menggunakan tabel penolong. Uji Wilcoxon tersebut diolah dengan bantuan program computer SPSS 22.

Tabel 3

Berikut contoh tabel penolong menurut Sugiyono (2010)

No	X_{A1}	X_{B2}	Beda	Tanda Jenjang		
			$X_{B2} - X_{A1}$	Jenjang	+	-
1						
2						
3						
4						
5						
Jumlah					T=	

Keterangan :

X_{A1} : Nilai sebelum diberi perlakuan

X_{B2} : Nilai setelah diberi perlakuan

$X_{A1} - X_{B2}$: Beda antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis pada masalah ini dilakukan pretest lebih dulu, kegiatan pretest dilakukan peneliti dengan memberikan lembar kerja anak terkait dengan membaca permulaan. Dalam pretest beberapa anak antusias dan beberapa anak merasa bosan, disini dapat dilihat dari hasil pretest 28 anak

ada 5 anak yang antusias dalam kegiatan ini. Setelah pretest baru peneliti melakukan treatment selama 3 kali dan yang terakhir akan dilakukan posttest dengan memberikan lembar kerja anak lagi kepada 28 anak.

Setelah itu akan dilakukan analisis data yang pertama melakukan uji normalitas. Karena data yang diteliti kurang dari 30 anak dan data tidak normal maka peneliti menggunakan bantuan Spss22 yaitu rumus non parametric Wilcoxon. Berikut hasil *pretest* dan *posttest* kelompok B TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik .

Tabel 4

Hasil membaca permulaan anak sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan penerapan media *flashcard*

N O	Subjek Peneliti an	Prete st	Kateg ori	Postte st	Kateg ori
1	Abidah	8	Cukup	9	Baik
2	Nauval	4	Kuran g	7	Cukup
3	Akmal	5	Kuran g	9	Baik
4	Fian	5	Kuran g	9	Baik
5	Keysa	6	Kuran g	10	Baik

6	Jalu	4	Kuran g	9	Baik
7	Mirza	4	Kuran g	8	Cukup
8	Hafizh	6	Kuran g	9	Baik
9	Attar	4	Kuran g	8	Cukup
10	Levi	8	Cukup	11	Baik
11	Raihan	3	Kuran g	8	Cukup
12	Ajwa	5	Kuran g	9	Baik
13	Rifda	4	Kuran g	10	Baik
14	Shofi	9	Baik	12	Baik
15	Shofiya tul	3	Kuran g	8	Cukup
16	Fariq	7	Cukup	10	Baik
17	Adi	5	Kuran g	10	Baik
18	Alif	5	Kuran g	9	Baik
19	Abel	8	Cukup	10	Baik
20	Kirana	6	Kuran g	9	Baik

21	Zidan	6	Kuran g	9	Baik
22	Robi	5	Kuran g	8	Cukup
23	Bais	6	Kuran g	8	Cukup
24	Falyn	6	Kuran g	9	Baik
25	Kiran	9	Baik	11	Baik
26	Naiya	6	Kuran g	10	Baik
27	Callista	5	Kuran g	9	Baik
28	Thirza	3	Kuran g	8	Cukup
	JUML AH	155		256	

Sumber : Data Primer yang diolah ,2022

Keterangan :

Kurang : 3-6

Cukup : 7-8

Baik : 9-12

Setelah dilakukan kegiatan untuk memperoleh data tersebut, maka peneliti berasumsi bahwa hasil membaca permulaan kelompok B TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik sebelum dan sesudah

diberikan perlakuan dapat dilihat pada data *pretest* dan *posttest* diatas.

1) Analisis Data

Dalam proses menganalisis data, peneliti melakukannya setelah dilakukan kegiatan *pretest* dan *posttest*. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui hasil peningkatan membaca permulaan anak sebelum penerapan media *flashcard* dan sesudah penerapan media *flashcard*. Analisis data ini bisa dilakukan dengan melihat hasil peningkatan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Rancangan penelitian yang digunakan penelitian yaitu *one-group pretest-posttest design*, untuk itu teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian ini yaitu menggunakan uji jenjang bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Match Pairs Test*).

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kolmogorov- Smirnov ^a	Shapiro-Wilk
-------------------------------------	--------------

	Statis tic	Df	Sig.	Statis tic	Df	Sig.
PRE TEST	.202	28	.005	.931	28	.067
POST TEST	.202	28	.005	.918	28	.030

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan dari data uji normalitas menunjukkan bahwa data yang diuji dari 28 anak tidak normal karena nilai signifikansi < 0.05 . Analisis output signifikansi dari data adalah 0.067 (*pretest*) dan 0.030 (*posttest*) lebih kecil dari 0.05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3) Wilcoxon (*Wilcoxon Match Pairs Test*)

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis uji jenjang bertanda Wilcoxon. Dengan syarat data yang diambil kurang dari 30 dan uji normalitas dinyatakan lebih kecil dari 0.05. Jadi agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelompok B dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

Ha: Terdapat pengaruh penerapan media *flashcard* membaca permulaan pada kelompok B TK Dharmawanita

Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik.

H0: Tidak terdapat pengaruh penerapan media *flashcard* membaca permulaan pada kelompok B TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik.

Berikut Uji jenjang bertanda Wilcoxon dengan menggunakan program Spss 22 dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 6

Tabel Rank Uji Wilcoxon

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST -	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
PRE TEST	Positive Ranks	28 ^b	14.50	406.00
Ties		0 ^c		
Total		28		

a. POST TEST < PRE TEST

b. POST TEST > PRE TEST

c. POST TEST = PRE TEST

Negative rank atau selisih negative antara membaca permulaan kelompok B untuk pretest dan posttest adalah 0, dan juga nilai N. Mean rank dan sum of rank adalah 0. Nilai 0 itu menyatakan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* tidak ada penurunan (pengurangan).

Sedangkan positive rank atau selisih positif membaca permulaan kelompok B untuk *pretest* dan *posttest* ,rata-rata peningkatan mean rank adalah 14.50 dan jumlah sum of rank adalah 406.00. Ties adalah nilai kesamaan antara *pretest* dan *posttest* sedangkan nilai ties pada output sebesar 0. Maka dikatakan tidak ada yang sama antara *pretest* dan *posttest*.

Tabel Test Statistic

Test Statistics ^a	
	POST TEST - PRE TEST
Z	-4.663 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dasar pengambilan keputusan

dalam uji Wilcoxon :

H0 ditolak dan Ha diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya ada pengaruh dari penerapan media flashcard untuk meningkatkan membaca permulaan kelompok B TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo.

Berdasarkan output test statistic diatas maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4.663 > 2.048$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang berarti ada pengaruh penerapan media flashcard untuk meningkatkan membaca permulaan kelompok B TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo setelah diberikan perlakuan (treatment).

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik, menggunakan sampel kelompok B. Peneliti melihat kondisi terkait pengaruh penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelompok B di TK Dharmawaita Sukorejo Sidayu Gresik yang berjumlah 28 anak. Pada tabel menjelaskan bahwa anak sebelum mendapat perlakuan (*treatment*)

media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelompok B (*pretest*) tingkat membaca permulaan anak masih memerlukan bantuan guru.

Pretest dilakukan pada tahap awal ,yakni dengan memberikan anak lembar kerja tes dengan 3 materi. Untuk lembar kerja tes yang pertama anak menarik garis pada gambar yang memiliki huruf awal sama, selanjutnya anak mampu menyebutkan 13 huruf dan yang terakhir anak dapat membaca ejaan kata sesuai gambar pada lembar kerja tes. Selanjutnya setelah melakukan treatment dengan media flashcard, Media *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya 25x30 cm, gambar pada media ini merupakan rangkai pesan yang disajikan pada bagian belakangnya (Dina Indriana).

Hasil yang didapat saat posttest membaca permulaan anak dengan treatment media flashcard menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pada nilai anak dan membaca permulaan. Pada data menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada pretest dan posttest 155 meningkat menjadi 256 saat sudah diberikan treatment. Hasil analisis output test statistic diatas maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4.663 > 2.048$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima untuk mendukung hipotesis yang

dirumuskan sebelumnya maka dengan diterimanya hipotesis yang menunjukkan ada pengaruh penerapan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelompok B di TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan media flashcard berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelompok B di TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik, dapat dilihat dari peningkatan nilai saat pretest dan posttest treatment media flashcard. Dengan nilai rata-rata pada pretest dan posttest 155 meningkat menjadi 256 saat sudah diberikan treatment. Dari hasil analisis data menggunakan uji Wilcoxon H_0 ditolak dan H_a diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya ada pengaruh dari penerapan media flashcard untuk meningkatkan membaca permulaan kelompok B TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo.

Berdasarkan output test statistic diatas maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4.663 > 2.048$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti ada pengaruh penerapan media flashcard untuk meningkatkan membaca

permulaan kelompok B TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cahyani, F. (2018). *Efektivitas Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SDN 2 Ngroto Pujon*. 83.

F. Erma. (2012). *Kajian Teori "Pengertian Media Pembelajaran"*. 11–44.

Hartawan, I. M. (2018). *Pengaruh Media Flash Card Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Nurus Sa'Adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(2), 1–13.

Indonesia, R. (2003). Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. *Sistem Pendidikan Nasional*, 14.

Khadijah. (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing

Maysaroh. (2018). *Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Melalui Penggunaan Media Flashcard Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Dunia Ceria Krian*.

Maksum, A. (2009). *Metodelogi Penelitian*. Universitas Negeri Surabaya.

Mulyorini, & Hariani, S. (2014). *Penggunaan media flashcard dalam model pembelajaran langsung untuk*

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V SDN Ngagel Rejo I/396 Surabaya. *Jpgsd*, 02(02), 1–12.

Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2*. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127.

Sari, I. P. (2020). *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A Di TK Izzudin Palembang*.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta